



Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pengerajin Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Jaurino¹, Risal², Ali Afif³

Program Studi Akuntansi, Universitas Panca Bhakti

e-mail: ali.afif@upb.ac.id

Abstrak

Kecamatan sungai kakap merupakan salah satu kecamatan dari sembilan kecamatan yang ada di Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya. Kecamatan sungai kakap memiliki sumber daya alam yang begitu potensial. Melihat potensi alam wilayah Kecamatan sungai kakap sebagian masyarakatnya mengembangkan kreativitasnya dalam memberdaya sumber alam seperti Batok Kelapa untuk kerajinan. Berdasarkan pengamatan dan hasil diskusi dengan Bapak Camat bahwa Perhitungan Harga Pokok Produksi pengerajin di Kecamatan sungai kakap perlu ditingkatkan yang berguna sebagai dasar penentuan harga jual. Kegiatan Pengabdian Kepasda Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pencerahan dan mengedukasi para pengerajin yang ada di Kecamatan Sungai kakap agar mempunyai kemampuan dalam menentukan besarnya harga pokok produksi kerajinannya. Metode pengabdian secara kelas langsung. Hasil kegiatan ini mendapatkan respon positif dan meningkatkan kemampuan perhitungan harga pokok produksi pengrajin. Kegiatan ini sangat penting demi perkembangan usaha pengrajin jangka panjang.

Kata Kunci: *HPP, Pengrajin, Kelapa, Sungai Kakap, Kubu Raya.*

Abstract

Sungai Kakap District is one of nine districts in the Kubu Raya Regency Government. Sungai Kakap District has very potential natural resources. Seeing the natural potential of the Sungai Kakap District area, some of its residents develop their creativity in empowering natural resources such as Coconut Shells for crafts. Based on observations and the results of discussions with the Sub-district Head, the Calculation of Production Costs for craftsmen in Sungai Kakap District needs to be improved to be useful as a basis for determining selling prices. This Community Service activity aims to provide enlightenment and educate craftsmen in Sungai Kakap District so that they have the ability to determine the amount of production costs of their crafts. The service method is direct class. The results of this activity received a positive response and improved the craftsmen's production cost calculation skills. This activity is very important for the long-term development of craftsmen's businesses..

Kata Kunci: *HPP, Craftsmen, Coconut, Kakap River, Kubu Raya.*

PENDAHULUAN

Kecamatan sungai kakap merupakan salah satu kecamatan dari sembilan kecamatan yang ada di Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya (BPS Kabupaten Kubu Raya, 2024b). Kecamatan sungai kakap wilayahnya berada di dataran pinggiran sungai kakap dan berbatasan langsung dengan Laut Natuna.

Masyarakat di Kecamatan sungai kakap sebagian besar bercocok tanam kelapa dan sebagai nelayan, disisi lain wilayah kecamatan sungai kakap kaya akan tanaman liar Pandan (BPS Kabupaten Kubu Raya, 2024c).

Kecamatan sungai kakap memiliki sumber daya alam yang begitu potensial (Afif & Kristiawati, 2021). Melihat potensi alam wilayah Kecamatan sungai kakap sebagian masyarakatnya mengembangkan kreativitasnya dalam memberdaya sumber alam seperti Batok Kelapa sebagai limbah pembuatan Kopra maupun pemberdayaan daun Pandan untuk kerajinan (BPS Kabupaten Kubu Raya, 2024a). Limbah batok kelapa digunakan oleh masyarakat untuk kerajinan pembuatan Gantungan Kunci dan Hiasan, sedangkan daun pandan digunakan untuk pembuatan Tempat Tisu dan Tempat Nasi.

Berdasarkan pengamatan dan hasil diskusi dengan Bapak Camat bahwa kompetensi pengrajin di Kecamatan Sungai Kakap perlu ditingkatkan, baik dari kemampuan penggolongan biaya dalam rangka untuk penentuan Harga Pokok Produksi yang berguna sebagai dasar penentuan harga jual dengan pendekatan *full costing*. Pengrajin di Kecamatan Sungai kakap melakukan produksi masal dan juga menerima pesanan. Di masa saat ini sudah seharusnya para pengusaha UMKM khususnya pengrajin kerajinan harus memanfaatkan informasi akuntansi dan mengendalikan biaya dengan baik (Afif et al., 2025).

Kemampuan penentuan harga pokok produksi dengan cara mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan terkait dengan proses produksi kerajinan, yang selanjutnya digolongkan ke dalam Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead akan membantu manajemen untuk mengelola biaya produksi menjadi lebih ekonomis, efisien dan efektif (Firza & Fitriani Mansur, 2018). Biaya produksi yang ekonomis diharapkan dapat membantu penentuan harga jual yang bersaing dan memberikan Kontribusi Margin yang besar, sehingga diharapkan laba juga besar (Sari et al., 2023). Peningkatan jumlah volume penjualan meningkat, yang didasari dengan biaya produksi yang ekonomis, akan melipatgandakan laba atau keuntungan yang diperoleh (Wahyuni & Kusumasari, 2023).

Dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, pengrajin diberikan pencerahan tentang konsep biaya produksi yang digolongkan ke Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead, oleh tim pelaksana dan dilanjutkan pendampingan perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan data yang terjadi (Afif et al., 2024). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pencerahan dan mengedukasi para pengrajin yang ada di Kecamatan Sungai kakap agar mempunyai kemampuan dalam menentukan besarnya harga pokok produksi kerajinannya (Kristiawati et al., 2023).

METODE

Dalam pengabdian ini menggunakan pendidikan masyarakat dan pelatihan secara langsung dengan metode PAR (Partisipatory Action Research)

(Siswadi & Syaifuddin, 2024). Pengerajin di berikan penjelasan tentang apa itu Harga Pokok Produksi dan manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi. Kemudian Mmelakukan pendampingan kepada pengerajin dengan cara mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi pada pembuatan atau produksi kerajinannya, yang selanjutnya untuk di pilah ke dalam Biaya Bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung, Biaya Overhead dan berakhir dengan menjumlahkan Biaya bahan Baku, Biaya tenaga Kerja Langsung dan Baiaya Overhead menjadi Harga Pokok Produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan Kegiatan pengabdian terhadap Pengerajin Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya berjalan dengan lancar. Pihak mitra dari Kecamatan Sungai Kakap bersama pihak Desa Jeruju Besar membantu mulai mempersiapkan tempat, mengkoordinir peserta pendampingan dan sosialisasi. Penyampaian materi dilakukan secara klasikal di kelas, konsultasi dan bimbingan lanjutan via Whatsapp setelah sesi di kelas selesai



Gambar 1. Diskusi dengan Pihak Mitra

Kegiatan di awali pembukaan dan sambutan. Sambutan pertama dari Drs. H. Jaurino, M.Si selaku ketua tim. Sebelum melakukan kegiatan pendampingan dan sosialisasi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali kondisi saat ini yang di alami oleh pengrajin baru menggali pengetahuan dasar mengenai kerajinan. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mulai dari biaya operasional yang selama ini digunakan oleh pengrajin, kemudian bagaimana hasil kreativitas maupun inovasi seni kerajinan pada produk yang saat ini sudah ada hingga kondisi pemasaran produk kerajinan saat ini.



Gambar 2. Pendalaman ke Kantor Desa Jeruju Besar

Setelah menggali pengetahuan dasar serta mengetahui kondisi saat ini pada pengrajin di Kecamatan Sungai Kakap selanjutnya pemateri pertama dari tim pengabdian kepada Masyarakat mulai memaparkan materi terkait akuntansi manajemen khususnya mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) produk kerajinan.



Gambar 3. Pembukaan dan penyampaian materi

Selama kegiatan pendampingan dan sosialisasi berlangsung tampak para peserta antusias dan memperhatikan isi materi tersebut.



Gambar 4. Penyerahan sertifikat kepada mitra

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 3 jam dan di akhir sesi seluruh pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan diskusi terkait materi yang telah disampaikan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional usaha, pengrajin telah berhasil mengimplementasikan perhitungan Harga Pokok Produksi secara praktis dan akurat menggunakan aplikasi Microsoft Excel (Thresia Nainggolan et al., 2025). Proses ini bertujuan untuk membantu pengrajin dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat dan memaksimalkan keuntungan dengan mengelola biaya produksi secara efektif (Rivandi et al., 2025). Dalam praktiknya, pengrajin dapat mengelompokkan biaya ke dalam beberapa komponen (Suandari et al., 2024):

- a. Biaya Bahan Baku: Setiap bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan harus dihitung dengan cermat.
- b. Biaya Tenaga Kerja Langsung: Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi kerajinan juga mempengaruhi HPP.

- c. Biaya Overhead: Biaya overhead seperti listrik, air, dan sewa tempat jika ada juga harus diperhitungkan dalam perhitungan HPP.

Keunggulan penggunaan Excel adalah kemampuannya untuk membuat rumus perhitungan yang otomatis mengupdate saat ada perubahan data. Secara keseluruhan, perhitungan harga pokok produksi yang praktis dan akurat menjadi solusi yang sangat efektif bagi pengrajin kerajinan batok kelapa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang harga pokok produksi dan penerapan yang konsisten, pengrajin dapat mengoptimalkan operasional produksi mereka, mengurangi pemborosan, dan meraih kesuksesan yang berkelanjutan dalam pasar yang semakin kompetitif (Fahria et al., 2023). Setelah itu, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, maka kesimpulan pengabdian ini secara umum pengrajin masih memiliki kendala dalam penyusunan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode akuntansi khususnya metode full costing, keterbatasan sumber daya manusia, literasi keuangan masih rendah dan kurangnya sosialisasi dan pelatihan berkaitan dengan penyusunan harga pokok produksi sesuai ketentuan. Masih perlunya pendampingan lebih lanjut demi kemajuan kompetensi pengrajin khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi. Kegiatan ini juga menambah pengetahuan dan wawasan dari pengrajin untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola harga pokok produksi. Pelaksanaan PKM berjalan lancar, namun pada prosesnya kendala yang di hadapi kesulitan menentukan waktu yang tepat agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan serta waktu yang tersedia terbatas sehingga pelaksanaan masih belum optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A., Febriati, & Fakhrol Yahya, R. (2024). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pajak Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/feb.v14i2.3504>
- Afif, A., Jaurino, J., & Mayasafitri, R. (2025). Peran Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.9195>
- Afif, A., & Kristiawati, E. (2021). Training And Assistance For The Preparation Of Financial Reports And Tax Reporting For Msmes In Sungai Kakap District, Kubu Raya Regency. *-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 2(2), 23–30.
- BPS Kabupaten Kubu Raya. (2024a). *Kecamatan Sungai Kakap Dalam Angka 2023*.
- BPS Kabupaten Kubu Raya. (2024b). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Kubu Raya 2024*.
- BPS Kabupaten Kubu Raya. (2024c). *Statistik Potensi Desa Kabupaten Kubu Raya*.

- Fahria, R., Nur, H., Ermaya, L., & Mashuri, A. A. S. (2023). Implementasi Akuntansi Biaya pada Perhitungan Harga Jual Produk Komunitas Cemil Cemil Corner. *ABDIRA*, 3(1), 44–49.
- Firza, E., & Fitrini Mansur, dan. (2018). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek Pada Umkm Pempek Masayu 212. In *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* (Vol. 2).
- Kristiawati, E., Zalviwan, M., Risal, Febriati, Afif, A., & Wildasari. (2023). Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. *JILPI: JURNAL ILMIAH PENGABDIAN DAN INOVASI*, 1(3), 437–444.
- Rivandi, M., Ananda, F., Meirina, E., Umar, D., & Hamdani Putra, G. (2025). Perhitungan HPP Secara Praktis dan Akurat dengan Excel: Solusi Bagi Pengusaha Dapur Tahu. *ABDIRA*, 5(2), 55–62.
- Sari, P. A., Metha Nurfitriasih, D., Aprieza, R., Zandra, P., Nurindrasari, D., & Lutfillah, N. Q. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Pelanusa. *Madaniya*, 4(1). <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/365>
- Siswadi, & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode PAR (Participatory Action Research) Tantangan Dan Peluang Dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125.
- Suandari, Y., Afif, A., Carolin, A., Panca Bhakti, U., & Keuangan dan Perbankan Grha Arta Khatulistiwa Pontianak, A. (2024). Analisis Penentuan Harga Jual Air Mineral Maskua Di Kota Singkawang. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 4(2), 74–79. www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id
- Thresia Nainggolan, Y., Zalwana Putri, A., Lailiah, N., Ananda, O., & Christinawati Putri, F. (2025). Pendampingan Penghitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual pada UMKM Burger Salsabila. *ABDIRA*, 5(3), 67–75.
- Wahyuni, N. D., & Kusumasari, I. R. (2023). Peran Kreativitas Dan Inovasi Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Umkm Sandalku Handmade. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 289–298. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.621>